



**PERAN KELOMPOK MINAT CENTRO JOHN PAUL II DALAM
FORMASI INTELEKTUAL CALON IMAM DI SEMINARI TINGGI
INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

ELIAS NOSAFRIN DARNABI AMUT

NIM/NIRM: 21.1008/21.07.54.0705.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi**

Pada Tanggal

8 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi



Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Moderator | : Dr. Petrus Sina |
| 2. Penguji I | : Dr. Philipus Ola Daen |
| 3. Penguji II | : Dr. Mathias Daven |
| 4. Penguji III | : Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. |

Rudolf
:.....
Philipus
:.....
Mathias
:.....
Paulus
:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elias Nosafrin Darnabi Amut

NIM/NIRM : 21.1008/21.07.54.0705.R

menyatakan bahwa tesis ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 20 Mei 2023

Yang menyatakan



Elias Nosafrin Darnabi Amut

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elias Nosafrin Darnabi Amut

NIM/NIRM : 21.1008/21.07.54.0705.R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-Eclusive Royalti- Free Right*) atas tesis yang berjudul: PERAN KELOMPOK MINAT CENTRO JOHN PAUL II DALAM FORMASI INTELEKTUAL CALON IMAM DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET. Dengan hak bebas Royalty Noneklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengambilalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tesis ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hal Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 20 Mei 2023

Yang menyatakan,



Elias Nosafrin Darnabi Amut

KATA PENGANTAR

Salah satu dimensi penting dalam formasi calon imam adalah intelektualitas. Formasi intelektual calon imam pada dasarnya dijalankan melalui studi filsafat dan teologi secara terpadu. Keterpaduan filsafat dan teologi itu bertujuan agar calon imam memiliki pemahaman yang komprehensif tentang manusia, dunia, dan Allah. Proses pencarian kebenaran dengan menggunakan kapasitas akal budi dalam filsafat mengantar calon imam pada kepastian kebenaran tentang Allah. Selanjutnya, studi teologi dengan titik tolak pada iman dan wahyu membantu calon imam untuk mendalami pokok-pokok ajaran iman Kristiani dan pelbagai kebenaran iman dalam perspektif Kristiani. Selain filsafat-teologi, studi-studi lain yang menunjang pengembangan intelektualitas calon imam juga diberikan dalam masa formasi, seperti ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu manusia.

Dewasa ini, kemajuan zaman yang ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa tantangan yang cukup kompleks bagi tugas yang dijalankan imam. Dalam alam pikir modern, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dipandang sebagai prestasi terbesar manusia yang dapat menawarkan solusi atas pelbagai problem dan kesulitan hidup. Glorifikasi berlebihan atas kemajuan itu pada gilirannya membidani masifnya sekularisasi atau pengabaian atas hal-hal yang berhubungan dengan dimensi religius kehidupan manusia. Realitas kontemporer itu merupakan tantangan langsung bagi tugas pewartaan Sabda dan kebenaran iman yang dijalankan kaum tertahbis. Di tengah tantangan tersebut, kapasitas intelektual imam merupakan aspek yang perlu mendapatkan atensi khusus. Hal itu karena aspek intelektual berhubungan langsung dengan kemampuan imam untuk merancang metode pewartaan sabda yang kontekstual dan relevan dengan semangat perkembangan zaman.

Dalam karya ini, penulis akan mengulas peran salah satu kelompok minat di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret dalam formasi intelektual para calon imam, yaitu Kelompok Minat Centro John Paul II. Kelompok minat ini, sebagai salah satu penunjang formasi calon imam, berkiprah dalam bidang intelektual dan kerohanian. Dalam bidang intelektual, kelompok minat ini berkontribusi dalam formasi intelektual calon imam melalui dua

kegiatan yang dicanangkannya, yaitu diskusi dan menulis. Kegiatan bernuansa akademik tersebut pada dasarnya merupakan bentuk pengembangan dan pendalaman lebih lanjut atas studi formal filsafat-teologi yang digeluti di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero. Adapun beberapa kualifikasi intelektual yang diperoleh calon imam dengan mengikuti kegiatan diskusi dan menulis dalam kelompok minat ini adalah pengembangan kapasitas untuk selalu belajar, kemampuan berpikir kritis, berkesadaran kritis dan berpikir responsif-kontekstual, keterampilan berbicara atau beretorika, dan kemampuan menulis.

Proses penulisan tesis ini berlangsung dalam rentang waktu yang cukup lama. Penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang sudah membantu penulis dalam merampungkan proyek akademik ini. Karena itu, pertama-tama, penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan atas penyelenggaraan-Nya selama pengerjaan tesis ini. Berkat dan penyertaan Tuhan terutama melalui kesehatan yang dilimpahkan-Nya memampukan penulis untuk menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya. Selain itu, penulis juga patut mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak berikut.

Pertama, RD Dr. Philipus Ola Daen dan RD Dr. Mathias Daven yang telah dengan setia membimbing penulis dalam penulisan karya ini. Koreksi, masukan, dan catatan kritis dari mereka telah membantu penulis untuk menulis dengan baik dan membuat karya ini layak disebut sebagai sebuah tesis magister teologi.

Kedua, RD Paulus Pati Lewar yang telah menjadi penguji utama tesis ini. Catatan kritis yang diberikannya selama proses ujian memperkaya khazanah dan horizon pemikiran penulis serta menyempurnakan tesis ini.

Ketiga, RD Dr. Petrus Sina yang telah bersedia menjadi moderator dalam ujian tesis ini. Catatan dan komentarnya yang bernas selama memandu proses ujian tidak saja memperkuat atmosfer akademik di ruangan ujian tetapi juga membuat suasana ujian menjadi lebih santai dan menyenangkan.

Keempat, lembaga IFTK Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menyediakan pelbagai literatur yang membantu penulis dalam pengerjaan tesis ini melalui perpustakaan kedua lembaga ini.

Kelima, Romo Praefek (RD Laurentius B. Laja) dan para frater anggota Kelompok Minat Centro John Paul II Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menjadi responden dan informan dalam penelitian ini.

Keenam, Fr. Choky Ranta dan Sdr. Irwan Dhendi yang telah membantu penulis dalam membaca, mengoreksi, dan memberikan masukan-masukan berharga dalam penulisan tesis ini.

Ketujuh, teman-teman seperjuangan dalam suka dan duka Ritapiret “59 yang telah dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam merampungkan tesis ini.

Kedelapan, kedua orang tua (Bapak Nobertus Sabun dan Mama Susana Siju), saudara-saudari (Ano, Ecen, Iyel, Avis, Bastian), keluarga besar, sahabat, dan kenalan yang memberikan dukungan kepada penulis, baik secara moril maupun material dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Ada banyak kekeliruan dan kesalahan yang terdapat dalam tesis ini. Karena itu, dengan senang hati, penulis akan menerima semua masukan dan kritikan konstruktif dari para pembaca demi perbaikan tesis ini. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan sesuatu untuk para pembaca. Selamat membaca.

ABSTRAK

Elias N. D. Amut. 21.1008/21.07.54.0705.R. **Peran Kelompok Minat Centro John Paul II dalam Formasi Intelektual Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret.** Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Studi ini bertujuan untuk (1) Menjelaskan kelompok minat Centro John Paul II di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret (2) Menjelaskan calon imam anggota Kelompok Minat Centro John Paul II di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret (3) menjelaskan formasi intelektual calon imam (4) menjelaskan peran Kelompok Minat Centro John Paul II dalam Formasi Intelektual calon imam di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret. Metode yang digunakan adalah metode analisis data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data dan informasi yang diperoleh dari responden melalui kuesioner dan wawancara langsung. Sementara data sekunder berkaitan dengan beberapa dokumen yang didapatkan dari kantor sekretariat Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret, perpustakaan, dan dokumen seksi sekretariat para frater. Maka, peneliti menggunakan teknik kuesioner dan wawancara sambil memadukannya dengan penelitian kepustakaan dan observasi partisipatoris.

Dewasa ini, kemajuan zaman yang ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa tantangan yang cukup kompleks bagi tugas yang dijalankan imam. Di tengah tantangan tersebut, kemampuan intelektual imam merupakan aspek yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Hal itu karena aspek intelektual berhubungan langsung dengan kemampuan imam untuk merancang metode pewartaan sabda yang kontekstual dan relevan dengan semangat perkembangan zaman. Pada dasarnya, pengembangan intelektualitas calon imam dijalankan melalui studi filsafat dan teologi. Keterpaduan filsafat dan teologi dalam formasi intelektual calon imam bertujuan agar calon imam memiliki pemahaman yang komprehensif tentang manusia, dunia, dan Allah.

Kelompok Minat Centro John Paul II adalah salah satu kelompok minat yang terdapat di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret. Kelompok minat ini berkontribusi dalam formasi intelektual calon imam melalui dua kegiatan yang dicanangkannya, yaitu diskusi dan menulis. Kegiatan akademik tersebut merupakan bentuk pengembangan dan pendalaman lebih lanjut atas studi formal filsafat-teologi yang digeluti di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, kegiatan diskusi dan menulis yang dicanangkan Kelompok Minat Centro John Paul II telah memberikan kontribusi penting dalam pengembangan intelektualitas calon imam di Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret. Peran kelompok minat ini nyata dalam pengembangan beberapa kualifikasi penting akademik, yaitu kapasitas untuk selalu belajar, kemampuan berpikir kritis, berkesadaran kritis dan berpikir responsif-kontekstual, keterampilan berbicara atau beretorika, dan kemampuan menulis.

Kata Kunci: Calon imam, formasi intelektual, seminari, Ritapiret, Kelompok Minat Centro John Paul II.

ABSTRACT

Elias N. D. Amut. 21.1008/21.07.54.0705.R. **The Role of the Centro John Paul II Interest Group in the Intellectual Formation of Candidate Priests at the Interdiocesan Major Seminary of St. Peter Ritapiret.** Thesis. Postgraduate Program, Catholic Religious Theology Study Program. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This study aims to (1) Explain the Centro John Paul II Interest Group at the Interdiocesan Major Seminary of St. Peter Ritapiret (2) Explain the candidate priest members of the Centro John Paul II Interest Group at the Interdiocesan Major Seminary of St. Peter Ritapiret (3) Explain the Intellectual Formation of Candidate Priest (4) Explain the Role of the Centro John Paul II Interest Group in the Intellectual Formation of Candidate Priests at the Interdiocesan Major Seminary of St. Peter Ritapiret. The method used is the method of analyzing primary data and secondary data. Primary data in this study are data and information obtained from respondents through questionnaires and direct interview. Meanwhile, secondary data relates to several documents obtained from the secretariat office of the Interdiocesan Major Seminary of St. Peter Ritapiret, the library and also from documents from the secretariat section of the Candidate Priests. Therefore, the researcher combines questionnaires and interview techniques with literature and participatory observation techniques.

Nowadays, the progress of time which is marked by the rapid development of science and technology has brought quite complex challenges to the tasks carried out by priests. In the midst of these challenges, the intellectual abilities of priests need to be given special attention. This is because the intellectual aspect is directly related to the ability of the priest to design a method of preaching the word of God that is contextual and relevant to the spirit of times. Basically, the intellectual formation of candidate priests is carried out through an integrated study of philosophy and theology. The integration of philosophy and theology aims to make priest candidates have a comprehensive understanding of humans, the world, and God.

The Centro John Paul II Interest Group is one of the interest groups at the Interdiocesan Major Seminary of St. Peter Ritapiret. This interest group contributes to the intellectual formation of candidate priests through two programmed activities, namely discussion and writing. Those academic activities are further development and deepening of the formal study of philosophy and theology at Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. Based on the result of this study, the discussion and writing activities programmed by the Centro John Paul II Interest Group have contributed to the development of the intellect of candidate priests in the Interdiocesan Major Seminary of St. Peter Ritapiret. The role of this interest group is carried out through the development of several important academic qualifications, namely the capacity to always learn (learning capability), critical thinking skills, critical awareness and responsive-contextual thinking, speaking skills, and writing skills.

Keywords: Candidate priests, intellectual formation, seminary, Ritapiret, Centro John Paul II Interest Group

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.3.1 Tujuan Umum	9
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat Penulisan	10
1.4.1 Bagi anggota Kelompok Minat Centro John Paul II Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret.....	10
1.4.2 Bagi Para Formator Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret.....	10
1.4.3 Bagi Penulis	11
1.5 Metode Penelitian.....	11
1.5.1 Sumber Data dan Prosedur Pengumpulan Data	11
1.5.2 Instrumen Pengumpulan Data	12
1.5.2.1 Kuesioner	12
1.5.2.2 Wawancara.....	12
1.5.2.3 Observasi Partisipatoris.....	12
1.6 Hipotesis	13
1.7 Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1.8 Definisi Operasional.....	13

1.9 Sistematika Penulisan	14
BAB II KELOMPOK MINAT CENTRO JOHN PAUL II DI SEMINARI	
TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET	16
2.1 Pengantar	16
2.2 Gambaran Umum Seminari Tinggi	
Interdiokesan St. Petrus Ritapiret	16
2.2.1 Sejarah Awal, Pertumbuhan dan Perkembangan	16
2.2.2 Kondisi Faktual Seminari Tinggi Interdiokesan	
St. Petrus Ritapiret Periode 2022-2023	23
2.2.2.1 Para Formator	23
2.2.2.2 Para Calon Imam	24
2.2.2.3 Anggota Biara OSF	25
2.2.2.4 Karyawan-Karyawati	25
2.2.3 Visi dan Misi	26
2.2.4 Gambaran Umum Kepengurusan	27
2.2.5 Bidang-Bidang Pembinaan	27
2.2.5.1 Bidang Kepribadian	27
2.2.5.2 Bidang Kerohanian	28
2.2.5.3 Bidang Intelektualitas	29
2.2.5.4 Bidang Pastoral atau Kegembalaan	30
2.3 Kiprah Kelompok Minat Centro John Paul II	
di Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret	31
2.3.1 Sejarah Awal: Sosok Paus Yohanes Paulus II Sebagai Inspirasi Utama	31
2.3.2 Visi-Misi Kelompok Minat Centro John Paul II	36
2.3.3 Struktur Kepengurusan Kelompok Minat Centro John Paul II	37
2.3.4 Anggota Kelompok Minat Centro John Paul II Periode 2022-2023	38
2.3.5 Program dan Kegiatan Kelompok Minat Centro John Paul II	39
2.3.5.1 Kegiatan Rohani	39
2.3.5.2 Kegiatan Intelektual	42
2.3.5.2.1 Diskusi	43
2.3.5.2.2 Menulis di Media Massa	48

2.4 Kesimpulan	51
-----------------------------	-----------

BAB III PEMAHAMAN KONSEPTUAL TENTANG FORMASI

INTELEKTUAL CALON IMAM	53
3.1 Pengantar	53
3.2 Konsep Tentang Calon Imam	53
3.2.1 Definisi dan Pemahaman Dasar Tentang Calon Imam	53
3.2.2 Pihak-pihak Yang Terlibat dalam Formasi Calon Imam	56
3.2.2.1 Gereja	56
3.2.2.2 Para Formator.....	60
3.2.2.3 Pihak-pihak Lain	62
3.2.2.4 Calon Imam.....	63
3.2.3 Dimensi-dimensi Formasi Calon Imam	64
3.2.3.1 Dimensi Pembinaan Manusiawi.....	64
3.2.3.2 Dimensi Pembinaan Rohani.....	67
3.2.3.3 Dimensi Pembinaan Intelektual	71
3.2.3.4 Dimensi Pembinaan Pastoral.....	72
3.3 Konsep Formasi Intelektual Calon Imam.....	73
3.3.1 Pengertian Leksikal.....	73
3.3.2 Menurut Dekrit <i>Optatam Totius</i>	74
3.3.2.1 Pentingnya Studi Persiapan untuk Studi Gerejawi (OT, 13)	74
3.3.2.2 Penyelarasan Studi Gerejawi (OT, 14)	75
3.3.2.3 Peninjauan Kembali Studi Filsafat (OT, 15)	75
3.3.2.3 Peningkatan Studi Teologi (OT, 16)	76
3.3.2.4 Metode Pendidikan yang Cocok dalam Pelbagai Vak (OT, 17)	77
3.3.2.5 Studi Khusus bagi Mereka yang Berbakat Tinggi (OT, 18)	77
3.3.3 Menurut <i>Pastores Dabo Vobis</i>	78
3.3.3.1 Pentingnya Pembinaan Intelektual dan Tantangan Evangelisasi Baru (PDV, 51)	78
3.3.3.2 Studi Filsafat: Tahap Kritis dalam Pembinaan Intelektual (PDV, 52).....	78
3.3.3.3 Pentingnya Studi Ilmu-ilmu Manusia (PDV, 52).....	79
3.3.3.4 Studi Teologi: Dasar Pembinaan Intelektual Calon Imam (PDV, 53-58) .	79

3.3.4 Menurut <i>Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis</i>	80
3.3.4.1 Materi Studi Tahun Filsafat (RFIS, 158-164)	81
3.3.4.2 Materi Studi Tahun Teologi (RFIS, 165-175)	82
3.3.5 Menurut Statuta Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret	84
3.4 Kesimpulan	84

BAB IV MENELISIK PERAN KELOMPOK MINAT

CENTRO JOHN PAUL II DALAM FORMASI INTELEKTUAL CALON IMAM DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN ST. PETRUS RITAPIRET

87

4.1 Pengantar

87

4.2 Formasi Intelektual dalam Kelompok Minat Centro John Paul II

Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret:

Penunjang Formasi Intelektual Formal di IFTK Ledalero.....

87

4.3 Peran Kelompok Minat Centro John Paul II dalam

Formasi Intelektual Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiocesan

St. Petrus Ritapiret: Beberapa Kualifikasi Akademik

93

4.3.1. Menumbuhkan dan Mengembangkan

Karakter Pembelajar (Budaya Ilmiah)

93

4.3.2 Mengembangkan Kapasitas Berpikir Kritis

100

4.3.3 Membangun Kesadaran Kritis: Berpikir Responsif-Kontekstual

105

4.3.4 Keterampilan Beretorika atau Berbicara

114

4.3.5 Kemampuan Menulis

121

4.4 Membangun Formasi Intelektual Yang Transformatif-Integratif

Melalui Kelompok Minat Centro John Paul II:

Melampaui Aktivisme Intelektual dan Elitisme Intelektual

128

4.4.1 Aktivisme Intelektual dan Elitisme Intelektual:

Tantangan Formasi Intelektual Yang Transformatif-Integratif

128

4.4.1.1 Aktivisme Intelektual

128

4.4.1.2 Elitisme Intelektual

130

4.4.2 Membangun Formasi Intelektual yang Transformatif-Integratif

Melalui Kelompok Minat Centro John Paul II: Beberapa Peluang

132

4.4.2.1 Formasi Intelektual dan Kepribadian Yang Matang	132
4.4.2.2 Formasi Intelektual dan Kerohanian	136
4.4.2.3 Formasi Intelektual dan Kemampuan Berpastoral	140
4.5 Allah Yang Tidak Pernah Tuntas Terpenuhi dan	
Allah Yang Terlibat: Refleksi Teologis Atas Formasi Intelektual	
Para Calon Imam dalam Kelompok Minat Centro John Paul II.....	144
4.5.1 Allah Yang Tidak Pernah Tuntas Terpenuhi.....	144
4.5.1.1 Allah Yang Tetap Tinggal Sebagai Misteri	144
4.5.1.2 Keharusan Menyelaraskan Iman dan Akal Budi	
dan Relevansinya dengan Formasi Intelektual Calon Imam	
dalam Kelompok Minat Centro John Paul II	147
4.5.2 Allah Yang Terlibat dan Formasi Intelektual dalam	
Kelompok Minat Centro John Paul II.....	151
4.5.2.1 Allah Yang Terlibat: Imperatif Keterlibatan Gereja	
dalam Kehidupan Manusia	151
4.5.2.2 Relevansinya Untuk Konteks Formasi Intelektual	
dalam Kelompok Minat Centro John Paul II	153
4.6 Kesimpulan	154
BAB V PENUTUP	158
5.1 Kesimpulan	158
5.2 Rekomendasi.....	163
5.2.1 Bagi Kelompok Minat Centro John Paul II	163
5.2.2 Bagi Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret ...	165
5.2.3 Bagi Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret	165
DAFTAR PUSTAKA	166
LAMPIRAN	176